

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi	: Lokasi pemberian asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Redinse Sitorus., SST., Bdn Lampung Selatan.
Waktu pelaksanaan	: Waktu pelaksanaan studi kasus pada Ny. S dilakukan pada 13 April 2025 - 27 April 2025.

B. Subjek Penelitian

Subjek studi kasus ini adalah Ny. S P1A0 umur 21 tahun di PMB Redinse Sitorus., SST., Bdn.

Dengan kriteria:

1. Ibu postpartum hari pertama
2. Ibu primipara
3. Ibu nifas normal yang bersedia mengonsumsi teh daun torbangun
4. Ibu nifas normal yang bersedia menjadi pasien studi kasus hingga akhir
5. Ibu nifas normal yang tidak memiliki alergi terhadap daun torbangun
6. Ibu nifas normal yang tidak memiliki riwayat penyakit kronis yang mempengaruhi laktasi
7. Ibu nifas normal yang tidak sedang mengonsumsi obat-obatan tertentu yang mempengaruhi produksi ASI
8. Ibu nifas normal yang dapat mengonsumsi teh daun torbangun sesuai dosis.

C. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat melakukan studi kasus. Instrumen yang digunakan diantaranya adalah Format pengkajian pada ibu nifas, Lembar SOP, dan Lembar informed consent. Selain itu, digunakan juga lembar observasi produksi ASI yang dirancang khusus untuk mencatat dua aspek penting, yaitu observasi produksi ASI berdasarkan tanda kecukupan ASI pada ibu dan bayi setiap sehari setelah pemberian teh daun torbangun dengan lembar observasi produksi ASI di sore hari dan pencatatan hasil breastpump ibu setiap pagi. Lembar ini menjadi alat utama dalam pemantauan dan evaluasi produksi ASI selama 14 hari pelaksanaan intervensi.

D. Teknik/cara pengumpulan data primer dan sekunder

Dalam penyusunan studi kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh melalui metode pengumpulan informasi yang mencakup wawancara langsung, observasi klinis, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu postpartum (Ny. S) dengan 7 langkah varney.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang kita dapatkan secara tidak langsung dari responden. Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen berupa catatan medis pasien yang diperoleh dari buku KIA pasien dan catatan kesehatan di PMB.

E. Alat dan bahan

Dalam melaksanakan studi kasus, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Alat

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop

- c. Timbangan dewasa
 - d. Timbangan bayi
 - e. Thermometer
 - f. Lembar paduan observasi
 - g. Gelas
 - h. Sendok
 - i. Breastpump
 - j. Gelas ukur
2. Bahan
- a. Handscoon
 - b. Kantung teh daun torbangun
 - c. 250 ml air panas
 - d. Gula/madu

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
1.	13 April 2025	<p>Kunjungan I</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan kepada klien dan keluarga untuk menjalin hubungan yang baik b. Melakukan pengkajian data ibu c. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik d. Mengedukasi klien terkait produksi ASI dan pentingnya produksi ASI terhadap keberhasilan proses menyusui e. Memberikan edukasi kepada ibu tentang cara melakukan pumping ASI yang benar, waktu terbaik untuk pumping (pagi hari saat payudara penuh), serta cara memperkirakan volume hasil pumping. f. Menjelaskan bahwa setiap pagi ibu akan

No	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
		<p>melakukan pumping secara mandiri dan hasilnya akan ditanyakan oleh peneliti pada kunjungan sore hari.</p> <p>g. Memberitahu klien tentang manfaat teh daun torbangun dalam meningkatkan produksi ASI</p> <p>h. Memberikan teh daun torbangun untuk dicoba oleh ibu terlebih dahulu</p> <p>i. Menjelaskan kepada ibu bahwa peneliti hanya memberikan teh pada hari pertama, dan selanjutnya ibu akan menyeduh dan mengonsumsi teh secara mandiri di rumah sesuai panduan yang telah diberikan</p> <p>j. Melakukan informed consent untuk kebersediaan menjadi klien dalam studi kasus laporan tugas akhir</p> <p>k. Memberikan panduan konsumsi teh daun torbangun (250 ml, 3 kali sehari selama 14 hari).</p> <p>l. Meminta klien untuk melakukan kunjungan ke PMB jika ada masalah dan meminta kontak untuk saling menghubungi/memantau perkembangan via seluler</p> <p>m. Memberitahu klien bahwa akan ada kunjungan rumah rutin selama dilakukan intervensi untuk mengobservasi produksi ASI</p>
2.	16 April 2025	<p>Kunjungan IV</p> <p>a. Melakukan evaluasi hasil intervensi kunjungan sebelumnya</p>

No	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
		<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="735 294 1354 428">b. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital kepada ibu dan memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan <li data-bbox="735 440 1354 574">c. Menanyakan kepada ibu tentang hasil pumping ASI pagi tadi <li data-bbox="735 585 1354 720">d. Menanyakan kepatuhan ibu dalam menyeduh dan mengonsumsi teh daun torbangun secara mandiri sesuai panduan <li data-bbox="735 731 1354 821">e. Melakukan observasi produksi ASI dengan lembar observasi <li data-bbox="735 832 1354 967">f. Mencatat perubahan produksi ASI yang dialami ibu dibandingkan kunjungan sebelumnya <li data-bbox="735 978 1354 1068">g. Mengajarkan teknik menyusui yang benar untuk memaksimalkan produksi ASI <li data-bbox="735 1079 1354 1259">h. Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya atau jika ada keluhan segera datang ke PMB. <li data-bbox="735 1270 1354 1315">i. Melakukan pendokumentasian
3.	19 April 2025	<p>Kunjungan VII</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="735 1380 1354 1470">a. Melakukan evaluasi hasil intervensi kunjungan sebelumnya <li data-bbox="735 1481 1354 1616">b. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan <li data-bbox="735 1627 1354 1762">c. Menanyakan kepada ibu tentang hasil pumping ASI pagi tadi <li data-bbox="735 1773 1354 1908">d. Menanyakan kepatuhan ibu dalam menyeduh dan mengonsumsi teh daun torbangun secara mandiri sesuai panduan <li data-bbox="735 1919 1354 1964">e. Melakukan observasi produksi ASI dengan

No	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
		<p>lembar observasi</p> <p>f. Mencatat perubahan produksi ASI yang dialami ibu dibandingkan kunjungan sebelumnya</p> <p>g. Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya atau jika terdapat keluhan bisa segera datang ke PMB.</p> <p>h. Melakukan pendokumentasian</p>
4.	26 April 2025	<p>Kunjungan XIV</p> <p>a. Melakukan evaluasi hasil intervensi kunjungan sebelumnya</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan</p> <p>c. Menanyakan kepada ibu tentang hasil pumping ASI pagi tadi</p> <p>d. Menanyakan kepatuhan ibu dalam menyeduh dan mengonsumsi teh daun torbangun secara mandiri sesuai panduan</p> <p>e. Melakukan observasi produksi ASI dengan lembar observasi</p> <p>f. Mencatat perubahan produksi ASI yang dialami ibu dibandingkan kunjungan sebelumnya</p> <p>g. Membuat kesepakatan untuk kunjungan post-intervensi atau jika terdapat keluhan bisa segera datang ke PMB.</p> <p>h. Melakukan pendokumentasian</p>
5.	27 April 2025	<p>Kunjungan XV</p> <p>a. Melakukan evaluasi hasil intervensi di kunjungan sebelumnya</p>

No	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
		<p>b. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital kepada ibu dan Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan</p> <p>c. Menanyakan kepada ibu tentang hasil pumping ASI pagi tadi</p> <p>d. Menanyakan kepatuhan ibu dalam menyeduh dan mengonsumsi teh daun torbangun secara mandiri sesuai panduan</p> <p>e. Melakukan observasi produksi ASI dengan lembar observasi</p> <p>f. Menyarankan ibu untuk memperhatikan asupan nutrisinya, memperhatikan kondisi psikologisnya, dan perawatan terhadap payudaranya</p> <p>g. Mengevaluasi hasil keseluruhan intervensi selama 14 hari dengan menilai produksi ASI dengan lembar observasi.</p> <p>h. Menyarankan ibu untuk bisa terus melanjutkan intervensi konsumsi teh daun torbangun selama masa menyusui.</p> <p>i. Menyampaikan terima kasih pada ibu sebagai subjek asuhan kebidanan studi kasus dan memohon maaf apabila terdapat kesalahan atau hal yang tidak mengenakkan.</p> <p>j. Melakukan pendokumentasian</p>